

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : *Error margin*

Dalam formula slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e : 0,1 (10%) untuk populasi dengan jumlah besar

Nilai e : 0,2 (20%) untuk populasi dengan jumlah kecil

Diketahui dari jumlah populasi remaja usia 15-18 tahun di Kelurahan Mulyasari Kota Tasikmalaya adalah sebanyak 390 orang, termasuk dalam populasi dalam jumlah kecil, maka nilai e : 20%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{390}{1 + 390(0,2)^2}$$

$$n = \frac{390}{391(0,04)}$$

$$n = \frac{390}{15,64}$$

$$= 24,93 (25)$$

Digenapkan menjadi 25 orang.

Penelitian berharap data yang diperoleh dapat memberikan gambaran penuh terhadap 2 variabel yang diteliti, maka peneliti telah menentukan kriteria sampel yang dikelompokkan dalam 1 kriteria, diantaranya :

1. Kriteria inklusi
 - a. Remaja yang ada di Kelurahan Mulyasari Kota Tasikmalaya dan bersedia dijadikan menjadi responden.
 - b. Remaja berusia 15-18 tahun, dan merupakan remaja yang mempunyai perilaku merokok
 - c. Menandatangani informed consent

3.5 Teknik pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari responden berupa hasil kuesioner untuk mengukur perilaku merokok dan pemeriksaankesehatan gigi dan mulut.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui informasi dan dokumen yang berkaitan dengan sampel penelitian yang meliputi : identitas pasien, umur, dan alamat.

3.6 Alat dan Bahan Penelitian

3.6.1 Alat Penelitian

3.6.1.1 Diagnostik set (kaca mulut, sonde, pinset,eksavator)

3.6.1.2 Baki instrument

3.6.1.3 Alat tulis menulis

3.6.1.4 Masker

3.6.1.5 Handscoon

3.6.1.6 *Disclosing solution*

3.6.1.7 *Tissue*

3.6.1.8 Kapas

3.6.1.9 Alkohol 70%

3.7 Alat Ukur Penelitian

3.7.1 Lembar Kuesioner Perilaku Merokok

Lembar kuesioner perilaku merokok terdiri dari 15 butir item pertanyaan diadopsi dari (Syarfa, 2015) Bentuk jawaban pernyataan yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 3, Setuju (S) diberi skor 2, Tidak Setuju diberi skor 1 kategori perilaku merokok dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi : jika skor jawaban ≥ 40 sedang: jika skor jawaban ≤ 40 rendah : jika skor jawaban ≤ 20 (Azwar, 2010).

3.7.2 Lembar pemeriksaan Kebersihan Gigi dan Mulut

Alat ukur untuk melihat kebersihan gigi dan mulut remaja menggunakan kartu pemeriksaan *Oral Simplified Hygiene Index (OHI-S)* menurut (Greene and

Vermillion, Putri, dkk., 2019). Kebersihan gigi dan mulut dibagi menjadi tiga kriteria yaitu baik jika nilainya (0,0-1,2) sedang jika nilainya (1,3-3,0) buruk jika nilainya (3,1-6,0).

3.8 Jalan Penelitian

3.8.1 Persiapan

3.8.2 Perizinan dari pihak Lembaga Politeknik Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kementerian Kesehatan Tasikmalaya

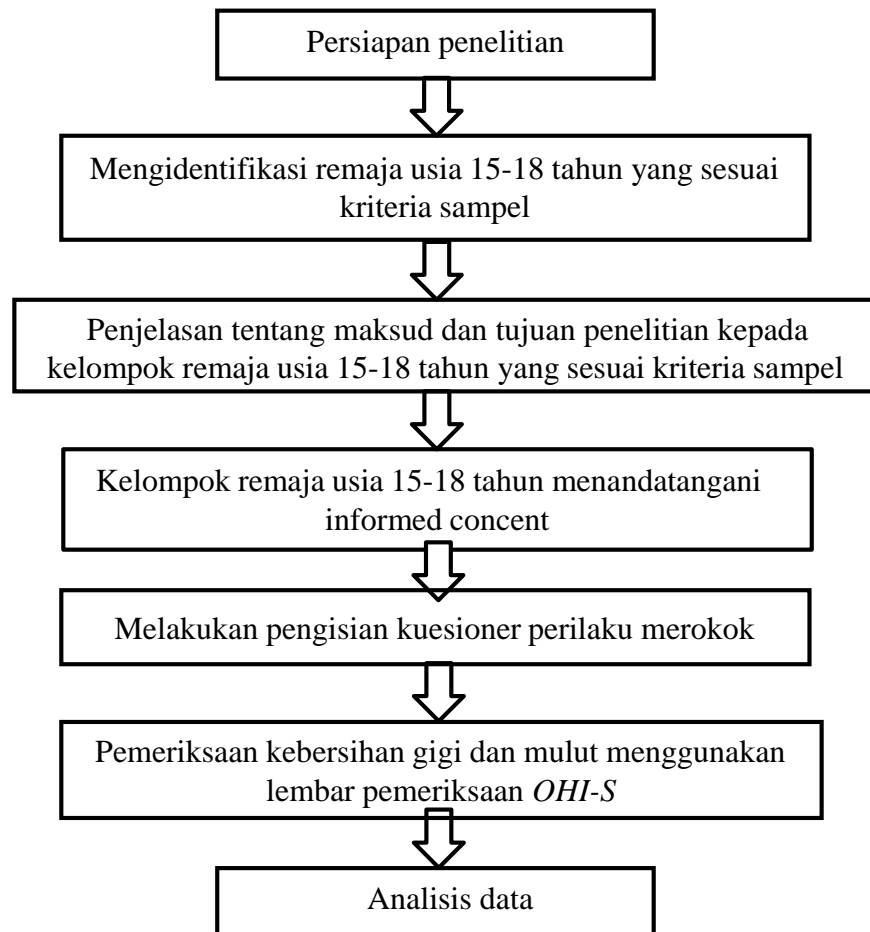
3.8.3 Perizinan kepada pihak Kelurahan Mulyasari Kota Tasikmalaya

3.8.4 Persiapan tempat pelaksanaan pemeriksaan

3.8.5 Persiapan lembar pernyataan persetujuan (informed consent), lembar kuesioner, dan lembar pemeriksaan *OHI-S* untuk mencatat hasil pemeriksaan.

3.8.6 Persiapan alat dan bahan

3.9 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.10 Variabel Penelitian

3.10.1 Variabel Bebas : Perilaku merokok

3.10.2 Variabel Terikat : Kebersihan gigi dan mulut

3.11 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Kategori	Skala
1.	Perilaku merokok	Suatu kegiatan membakar rokok dan kemudian menghisap dan Menghembuskan keluar.	Lembar Kuesioner tentang Perilaku merokok pada remaja sebanyak 15 soal di adopsi dari (Syarfa, 2015).	Sangat Setuju skor 3, Setuju skor 2, Tidak Setuju 1 Tinggi: jika skor jawaban \geq 40 Sedang: jika skor jawaban \leq 40 Rendah: jika skor jawaban \leq 20 (Azwar, 2010)	Ordinal
2.	Kebersihan gigi dan mulut pada remaja	Tingkat kebersihan gigi dan mulut pada remaja saat dilakukan penelitian.	Lembar Pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut menggunakan <i>OHI-S</i> (Putri, dkk., 2019)	Baik: 0,0-1,2 Sedang: 1,3-3,0 Buruk: 3,1-6,0 (Greene & Vermillion, dalam Putri, dkk., 2019)	Ordinal

3.12 Analisa Data

Hasil penelitian ini akan direkap dan dibuat tabulasi data, selanjutnya dimasukkan dalam program SPSS versi 16.0 untuk menganalisis adanya hubungan antara variabel bebas dan terikat dilakukan uji korelasi Spearman, dengan tingkat kemaknaan nilai *p value* $< 0,05$. (Miko. dkk., 2020).